



**JBK**  
Jurnal Bisnis & Kewirausahaan  
Volume 16, Issue 1, 2020  
ISSN (*print*) : 0216-9843  
ISSN (*online*) : 2580-5614  
*Homepage* : <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>

## **Analisis Perdagangan *Foreign Exchange* dengan Pendekatan *Ichimoku Kinko Hyo***

**Langgeng Prayitno Utomo<sup>1</sup>, Dadang Setiawan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara Jombang, Indonesia

<sup>1</sup>e-mail: [lan99en9.pu36@gmail.com](mailto:lan99en9.pu36@gmail.com)

**Abstract.** This research aims to know how to analyse and determine foreign exchange trading using technical analysis using *Ichimoku Kinko Hyo* on the EUR-USD and USD-JPY currency pairs. This study uses a qualitative method which is a literature study using secondary data types, namely pictures taken from the back testing of the EUR-USD and USD-JPY currency pairs on the *metatratder* in January, February, and March. The study was conducted by applying a fundamental analysis that collects some information that is able to influence the economy and value of a currency, and technical analysis using *Ichimoku Kinko Hyo* which is able to show movement in the direction of a currency pair. The results of this study indicate that transaction decisions can be taken when both analyses show the same trend signal, whether price trends will move up or down.

**Keywords:** *currency, fundamental analysis, Ichimoku Kinko Hyo technical analysis*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis dan menentukan perdagangan valuta asing dengan menggunakan analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* pada pasangan mata uang EUR-USD dan USD-JPY. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi pustaka dengan menggunakan jenis data sekunder yaitu gambar yang diambil dari *backtesting* pasangan mata uang EUR-USD dan USD-JPY pada *metatratder* pada bulan Januari, Februari, dan Maret. Penelitian dilakukan dengan menerapkan analisis fundamental yang mengumpulkan beberapa informasi yang mampu mempengaruhi perekonomian dan nilai suatu mata uang, dan analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* yang mampu menunjukkan pergerakan arah pasangan mata uang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan transaksi bisa diambil ketika kedua analisis menunjukkan sinyal tren yang sama, apakah tren harga akan bergerak naik atau turun.

**Kata Kunci:** *mata uang, analisis fundamental, analisis teknikal Ichimoku Kinko Hyo*

### **PENDAHULUAN**

*Foreign exchange*, atau biasa disebut dengan *Forex*, merupakan salah satu bisnis yang sedang berkembang di Indonesia. *Foreign exchange* atau *Forex* dalam Bahasa Indonesia lebih dikenal dengan valuta asing (valas) yaitu perdagangan mata uang dua negara yang nilainya berubah-ubah dalam *timeframe* yang terus menerus, baik menguat maupun melemah. Mata uang dikatakan melemah apabila membutuhkan lebih banyak uang untuk membeli mata uang lain dan sebaliknya sebuah mata uang dikatakan menguat apabila semakin kecil unit uang yang diperlukan untuk membeli mata uang lain (Alwiyah, 2012).

Pada dasarnya *forex* mirip seperti pada *money changer*, bedanya *money changer* menggunakan transaksi fisik. *Foreign exchange* berkaitan untuk menjual atau membeli mata

uang selain mata uang sendiri (Čavlek N., 2016). Variasi pada perubahan harga relatif juga mempengaruhi pada harga barang dan jasa di setiap negara dan menjadi faktor penting pada tiap negara (Archer, 2000). Berbeda dengan prinsip investasi, bahwa menurut Pardiansyah (2017) investasi merupakan komitmen untuk menahan atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dan kemaslahatan di masa yang akan datang.

Jadi *Forex* bukanlah investasi melainkan jual beli atau *Trading*. Ada beberapa alasan kenapa *Forex* menjadi salah satu bisnis yang fleksibel, yaitu karena pasar *Forex* buka selama 24 jam selama 5 hari yang artinya *Trader* bisa melakukan transaksi *Forex* selama 24 jam untuk melakukan *open buy*, *open sell*, *close buy*, *close sell position* sama seperti jadwal operasi pada pasar saham. Adanya fasilitas *Leverage* yang disediakan oleh para broker atau pialang berguna untuk menyesuaikan modal yang digunakan. Kemudian, aktivitas *trading* bisa dilakukan dalam kondisi nilai mata uang sedang naik ataupun sedang turun, yang artinya *Trader* bisa mendapatkan profit dalam 2 kondisi yang berbeda. Aktivitas *trading* juga bisa dilakukan dimanapun. Akses ke pasar *forex* bisa menggunakan aplikasi yang dikenal "Metatrader" dengan menggunakan *Smartphone* atau *Personal Computer* (PC).

Alasan lainnya adalah pergerakan nilai mata uang yang bisa diprediksi secara matematis. Setiap pasangan mata uang yang diperjual belikan pada dasarnya selalu membentuk sebuah tren, baik itu tren naik atau tren turun. Terjadinya tren disebabkan berbagai macam faktor, bisa dari kondisi ekonomi, politik dan sosial negara yang bersangkutan. Jadi, yang diperlukan hanya melakukan analisis terhadap faktor – faktor yang berpengaruh pada mata uang untuk menentukan apakah nilai mata uang akan bergerak turun atau naik.

Analisis menjadi kunci penting dalam mengidentifikasi tren yang sedang terjadi dan yang akan datang, Ada dua jenis Analisa yang digunakan pada *Forex Trading* yang pertama Analisis Fundamental, menurut (Harjahdi & Indriani, 2013) dimana setiap informasi atau berita yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi dapat merupakan suatu faktor fundamental yang penting untuk dicermati. Berita - berita tersebut dapat berupa tentang beberapa hal yang menyangkut perubahan keadaan ekonomi, perubahan tingkat suku bunga, pemilihan presiden, pemberontakan dalam suatu pemerintahan negara, adanya bencana alam, dan lain-lain.

Kedua adalah Analisis Teknikal, yang berarti analisa pergerakan berdasarkan pada hitungan matematis yang dapat berupa rumus, grafik, chart, dan sebagainya. Dengan memadukan pergerakan beberapa instrumen dengan rumus - rumus matematis tertentu. Dapat memberikan gambaran atau prediksi di masa depan. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa ini hanya prediksi atau gambaran, jadi keakuratan tidaklah mutlak. Besarnya keakuratan inilah yang menjadi seni dan level tersendiri dari masing-masing *trader*. Jika semakin rajin mengasah rumus, mengevaluasi, memadukan, dan sebagainya maka akan menjadi lebih akurat (Busman, Nurhayati, Amali, & Muttaqin, 2017).

Menurut Cahyadi (2012) analisis teknikal dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap pola pergerakan harga yang telah terjadi sebelumnya. Analisis ini dipakai oleh para *trader* yang memperdagangkan instrumen investasi untuk jangka waktu yang relatif lebih pendek dibandingkan dengan investor. Analisis teknikal dapat digunakan untuk menganalisis data pergerakan suatu instrumen dalam berbagai jangka waktu mulai dari yang sangat pendek seperti setiap detik hingga jangka panjang seperti bulanan atau bahkan tahunan. Dengan demikian para *trader* dapat menganalisis untuk mencari kesempatan mendapatkan keuntungan jangka pendek melalui jual beli instrumen investasi.

Berbagai analisis teknikal telah dikembangkan untuk memprediksi terjadinya *bullish*, yang berarti sinyal beli, dan memprediksi terjadinya *bearish*, yang berarti sinyal jual. Diantaranya adalah *Relative Strength Index (RSI)*, *Stochastic Oscillator*, *Simple Moving Average*, *Fibonacci*, *Candlestick*, *Ichimoku Kinko Hyo*.

Penelitian analisis dengan menggunakan teknik *Ichimoku Kinko Hyo* jarang di lakukan. Pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Analisis teknikal dengan menggunakan indikator *Fibonacci* oleh Hasibuan (2010) mengungkapkan bahwa *Forex* memang bisnis yang sedang berkembang di Indonesia. Dalam penelitiannya, penulis melakukan analisis

*Fibonacci*, *Candlestick* dan *Fuzzy Logic* untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam transaksi. Dimana Analisis *Fibonacci* menggunakan perbandingan bilangan *Fibonacci* untuk menentukan sinyal beli, sinyal jual dan target keuntungan yang dapat dicapai (Marshall & Moubray, 2005). Analisis dengan *Fibonacci* akan semakin akurat jika digabungkan dengan analisis lainnya yaitu *Candlestick* (Fischer & Fischer, 2003). Selanjutnya, dalam penelitian Cahyadi (2012) mengenalkan tentang keunikan analisis *Ichimoku Kinko Hyo*, dimana indikator ini bisa menentukan tren yang akan terjadi, waktu yang tepat dalam *Entry Point* hingga *Exit Point* tanpa menggunakan indikator lain, dengan adanya informasi *major support* atau *resistance level* yang ditentukan oleh indikator mampu memberi informasi yang berguna untuk menentukan apakah sebuah tren masih berlangsung hingga beberapa periode ke depan dan pada level harga berapakah *Trader* bisa melakukan *Entry* atau *Exit Level*.

Jika pada *fibonacci* masih membutuhkan indikator lain untuk menunjang penentuann titik yang diharapkan, berbeda juga pada *ichimoku* yang hanya melihat beberapa sinyal dan menunggu sinyal memberikan konfirmasi yang nantinya trader bisa menentukan apakah transaksi bisa dilakukan atau tren yang terjadi masih *sideways*.

*Ichimoku Kinko Hyo* (atau sering disebut *Ichimoku*) diterjemahkan sebagai *Equilibrium At A Glance* atau keseimbangan sekilas. Teknik ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 1968 oleh seorang wartawan bernama Goichi Hosoda yang melakukan pengembangan atas teknik analisis *candlestick*. Sebagai wartawan, dia menggunakan nama samaran "Ichimoku Sanjin" di mana karakter huruf kanji pertama dari namanya berarti "sekilas" dan karakter berikutnya berarti seorang yang berdiri di pegunungan. Dengan demikian nama tersebut memberikan nuansa atas sudut pandang dan kejelasan dari tipe grafik yang ditawarkannya (Elliot, 2007).

Penelitian ini merupakan replikasi pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2012) tentang analisis *Ichimoku Kinko Hyo*, pada penelitian ini selain analisis teknikal juga di kombinasikan dengan analisa fundamental untuk mendukung pengambilan keputusan sehingga informasi yang di sampaikan lebih kuat dan tajam selain itu *timeframe* yang digunakan, pengujian dalam Analisa ini di buat lebih panjang dengan menggunakan modal yang ditentukan dan melihat besaran hasil yang diperoleh.

Teknik analisis yang berasal dari Jepang ini dapat dikatakan merupakan pengembangan dari teknik *candlestick*. Analisis tersebut menarik karena di dalamnya seakan merupakan kombinasi dari beberapa analisis teknikal yang ditampilkan sekaligus, maka di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan analisis *forex* oleh *trader*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis dan menentukan perdagangan valuta asing dengan menggunakan pendekatan *Ichimoku Kinko Hyo*.

### ***Ichimoku Kinko Hyo***

*Ichimoku Kinko Hyo* dalam bahasa lain adalah *Equilibrium At A Glance* atau keseimbangan sekilas. Teknik ini pertama kali dipublikasikan pada tahun 1968 oleh seorang wartawan bernama Goichi Hosoda yang melakukan pengembangan atas teknik analisis *candlestick*. Sebagai wartawan, dia menggunakan nama samaran "Ichimoku Sanjin" di mana karakter huruf kanji pertama dari namanya berarti "sekilas" dan karakter berikutnya berarti seorang yang berdiri di pegunungan. Dengan demikian nama tersebut memberikan nuansa atas sudut pandang dan kejelasan dari tipe grafik yang ditawarkannya (Elliot, 2007).

*Ichimoku Kinko Hyo* juga disebut sebagai *Kumo Chart* atau Grafik Awan karena bentuknya yang mirip awan seperti. Bagi trader pemula atau yang belum mengenal tentang indikator *Ichimoku* akan melihatnya berbagai kumpulan beberapa garis yang saling tumpang tindih. Banyaknya garis dalam grafik tersebut karena *Ichimoku Kinko Hyo* mempunyai beberapa komponen atau indikator yang masing-masing mempunyai kegunaan yang berbeda.

### Komponen dalam Ichimoku

*Tenkan Sen* atau *Conversion Line*, disimbolkan warna hijau pada grafik dibawah dibentuk berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{(Highest\ High + Lowest\ Low)}{2}$$

untuk 9 periode dimana penggunaan *Highest High* dan *Lowest Low* di sini menunjukkan bahwa Ichimoku memperhitungkan besaran perubahan harga dalam periode tersebut. 9 Periode yang dimaksud di sini adalah perhitungan sembilan periode yang sudah terjadi selama 9 kali periode kebelakang. Jadi jika menggunakan grafik dengan *timeframe* 1 jam maka perhitungan yang dilakukan adalah sembilan jam kebelakang.

*Kijun Sen (Base Line)*, disimbolkan oleh garis Kuning dan dibentuk berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(Highest\ High + Lowest\ Low)}{2}$$

Berbeda dengan *tenkan sen*, *Kinjun Sen* dihitung dengan menggunakan 26 periode yang sudah terjadi. 6 periode yang ada pada *setting default* pada indikator *Ichimoku Kinko Hyo* adalah dua puluh enam hari kerja sesuai saat awal *Ichimoku Kinko Hyo* dikenalkan di Jepang yang menggunakan 6 hari kerja selama satu minggu. Sementara sembilan periode digunakan karena berdasarkan *trial and error* dan *backtesting* diperoleh bahwa sembilan periode merupakan periode yang paling tepat untuk dikombinasikan dengan duapuluh enam periode (Elliot, 2007).

Penggunaan sembilan dan dua puluh enam periode seolah olah tidak mempunyai hubungan dengan periode apa pun, namun apabila terdapat periode yang diganti maka kemungkinan periode yang lain pun harus diganti.

Bayu (2011) menyebutkan bahwa karakter *tenkan sen* dan *kijun sen* mampu menunjukkan tren dimana perpotongan diantara keduanya adalah tanda peralihan suatu tren dari naik ke turun, atau sebaliknya. Apabila *tenkan sen* berada di atas *kijun sen*, maka dapat dikatakan bahwa harga sedang dalam tren naik. Begitupun dengan sebaliknya, apabila *tenkan sen* berada di bawah *kijun sen*, berarti harga sedang berada dalam kondisi trend turun.

Elliot (2007) mengungkapkan bahwa kemiringan dari garis *tenkan sen* dan *kijun sen* mampu memperlihatkan kuat tidaknya sebuah tren yang terbentuk. Semakin tinggi sudut kemiringan garis tersebut maka semakin kuat tren tersebut akan berlanjut. Dimana sudut kemiringan yang ideal untuk *kijun sen* adalah antara 33 sampai dengan 45 derajat.

Chikou Span atau *Lagging Span*, disimbolkan dengan garis berwarna Coklat, dibentuk dari grafik harga saat ini yang dimundurkan 26 periode. Garis Chikou Span sama persis seperti grafik harga. Garis ini menunjukkan momentum harga atau dengan kata lain garis tersebut menunjukkan apakah sebuah tren akan muncul atau tidak (Cahyadi, 2012).

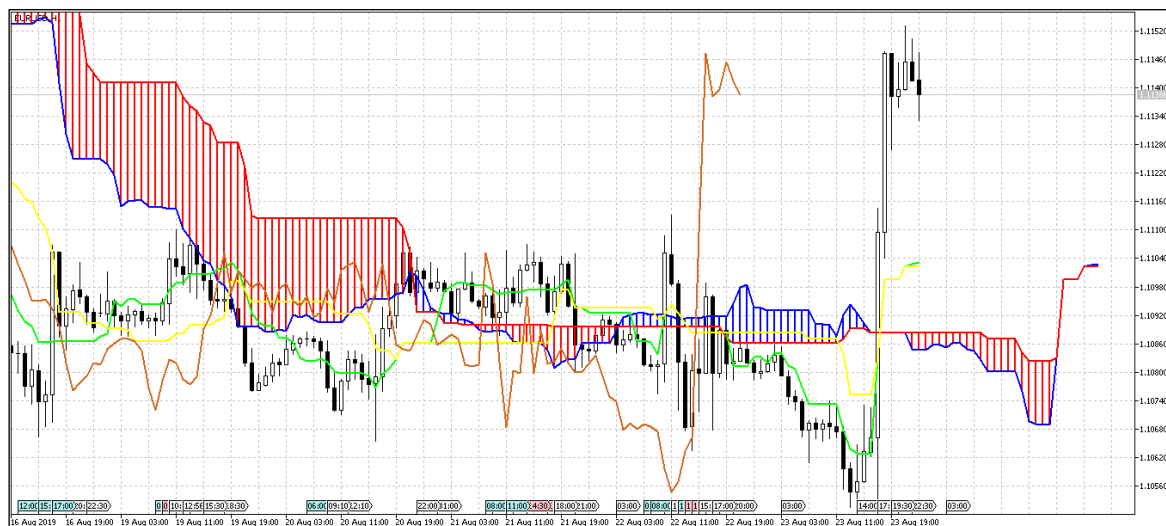
Senkou Span A atau *Leading Span A* dengan warna garis Biru dan Senkou Span B atau *Leading Span B* dengan garis berwarna Merah. Kedua garis ini membentuk Awan atau Kumo seperti bagian yang tersir warna Merah atau Biru. Kumo warna merah menunjukkan sinyal *Down Trend* sebaliknya Kumo berwarna Biru memberikan sinyal *Up Trend*.

Perhitungan Senkou Span A dan Senkou Span B ditentukan berdasarkan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{(Tenkan\ sen + Kijun\ sen)}{2}$$

yang dimajukan selama 26 periode. Dimana hasil perhitungan yang muncul pada periode saat ini diperoleh dari 26 periode kebelakang. Dan perhitungan harga saat ini akan digunakan untuk menentukan titik *Senkou Span A* pada 26 periode kedepan. Sedangkan pada *Senkou Span B* juga menggunakan rumus yang sama seperti *Senkou Span A*. Bedanya, nilai yang

diperoleh adalah dari perhitungan selama 52 periode yang lalu untuk dimajukan selama 26 periode kedepan. Pembentukan *Senkou Span A* dan *Senkou Span B* yang ditarik 26 hari ke depan membuat terbentuk *Kumo* di masa depan sehingga terdapat 2 *Kumo* yaitu *Kumo* saat ini (*current Kumo*) dan *Kumo masa depan (future Kumo)*. Kedua macam *Kumo* tersebut dapat dimanfaatkan karena masing masing dapat memberikan informasi.



Gambar 1. Indikator Ichimoku pada Pasangan EURUSD dengan Timeframe 1 Jam

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Metode literatur adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data histories. fokus penelitian dipusatkan pada dan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental mencakup tentang indikator – indikator ekonomi yang mempengaruhi mata uang yaitu, tingkat suku bunga (*interest rate*), *gross domestic product (GDP)*, indeks biaya hidup, *nonfarm payroll*, tingkat pengangguran, indeks kepercayaan konsumen, pasar perumahan (*housing market*), tingkat inflasi. Analisis teknikal dengan menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* dengan melakukan *backtesting*. *Backtesting* merupakan proses untuk mengetahui, mencoba dan menguji sebuah strategi trading pada data yang sudah ada untuk melihat performa strategi tersebut di masa lalu. dilakukan terhadap pergerakan USDJPY dan EURUSD dalam grafik harian selama 3 bulan pada Januari tahun 2019 sampai dengan Maret 2019 dan grafik per jam dari tanggal 1–4 Januari 2019, 4-8 Februari 2019 dan 4-8 Maret 2011. Pasangan mata uang USDJPY dipilih karena sesuai dengan asal *Ichimoku Kinko Hyo* yaitu dari Jepang. Pada penelitian ini dilakukan *backtesting* atas analisis teknikal *Ichimoku Kinko Hyo* untuk melihat sejauh mana penerapannya dalam menganalisis pergerakan harga di masa lalu, khususnya untuk pasangan mata uang USD-JPY dan EUR-USD. *Backtesting* dilakukan terhadap pergerakan USD-JPY dan EUR-USD dalam grafik harian dan grafik per jam.

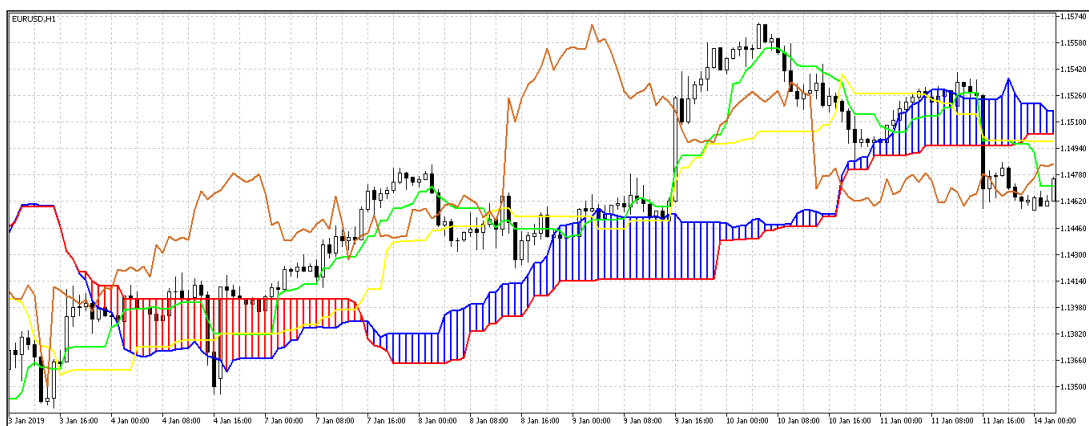
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis teknikal dapat digunakan untuk menganalisis data pergerakan suatu instrumen dalam berbagai jangka waktu mulai dari yang sangat pendek seperti setiap detik hingga jangka panjang seperti bulanan atau bahkan tahunan. Dengan demikian para *trader* dapat menganalisis untuk mencari kesempatan mendapatkan keuntungan melalui jual atau beli. Analisis teknikal yang digunakan adalah *Ichimoku Kinko Hyo*.

Salah satu keunikan *Ichimoku Kinko Hyo* adalah lima indikator atau garis dari komponennya memberikan gambaran kondisi harga pada masa lampau (yang ditunjukkan melalui indikator *Chikou Span*), saat ini (yang ditunjukkan melalui indikator *Tenkan Sen* dan *Kijun Sen*), dan masa depan (yang ditunjukkan melalui indikator *Senkou Span A* dan *Senkou Span B* atau *Kumo*). Hal tersebut membuat *Ichimoku Kinko Hyo* berbeda dengan analisis

teknikal yang lain. Keunikan lain adalah adanya informasi *major support* atau *resistance level*. Informasi tersebut sangat berguna untuk menentukan apakah sebuah tren masih berlangsung dan pada level harga berapakah seorang trader dapat memasang *entry* atau *exit level*.

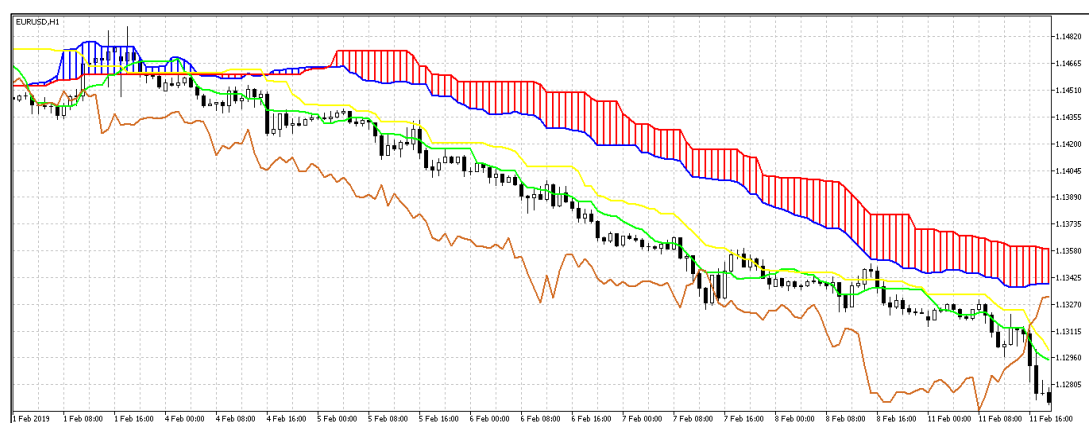
*Ichimoku Kinko Hyo* dengan segala keunikannya tersebut terlihat sangat cocok untuk digunakan dalam menentukan strategi perdagangan valuta asing. Sifat perdagangan valuta asing yang mendunia, 24 jam sehari dari Senin sampai Jumat (bahkan Sabtu pagi untuk wilayah waktu di Indonesia karena perbedaan waktu antara Indonesia dan Amerika Serikat) membuat para *trader* bisa terus mengikuti pergerakan valuta asing. Setiap valuta asing selalu mempunyai karakteristik yang berbeda - beda karena dipengaruhi oleh kebijakan negara yang bersangkutan, karakteristik perekonomiannya dan likuiditas valuta tersebut di pasar global. Hasil penelitian dari pasangan EURUSD dan USDJPY pada bulan Januari, Februari dan Maret adalah sebagai berikut:



Sumber: MetaQuotes Software Corp

**Gambar 1.** EUR-USD dalam *Timeframe* 1 Jam pada Januari

Hasil penelitian analisis teknikal menggunakan *ichimoku kinko hyo* pada gambar 4.5 untuk pasangan mata uang *euro* dan *usd* dalam *timeframe* 1 jam pada tanggal 3 januari 2019 sampai 14 januari 2019 menunjukkan bahwa sedang terjadi *uptrend* untuk mata uang *euro* yang artinya keadaan mata uang *euro* sedang menguat daripada mata uang *usd* pada tanggal 9 januari 2019. *euro* menguat sekitar 106 *pips* dari harga pada 1,14620 EUR menjadi 1,15680 EUR per 1 Dollar.

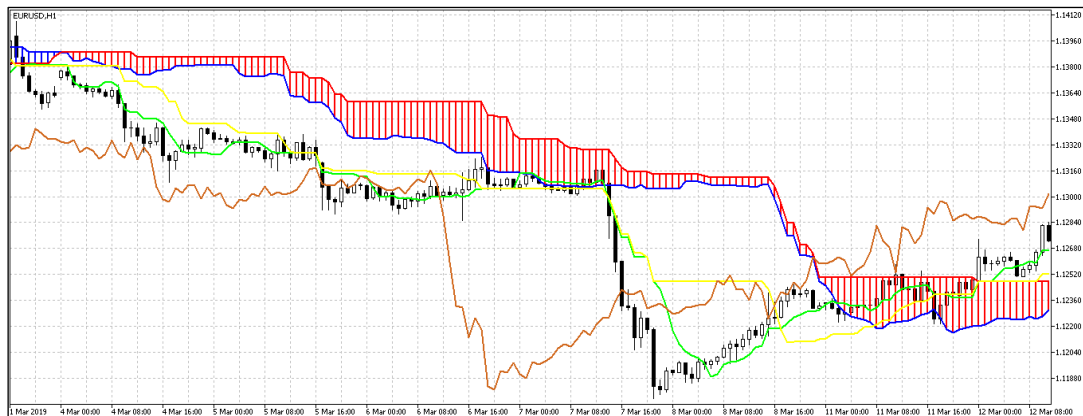


Sumber: MetaQuotes Software Corp

**Gambar 2.** EUR-USD dalam *Timeframe* 1 Jam pada Februari

Hasil penelitian analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* pada gambar 4.6 untuk pasangan mata uang *Euro* dan *USD* dalam *timeframe* 1 Jam pada tanggal 1 Februari 2019 sampai 11 Februari 2019 menunjukkan bahwa sedang terjadi *downtrend* untuk mata uang *Euro* yang artinya keadaan mata uang *USD* sedang menguat daripada mata uang *Euro*

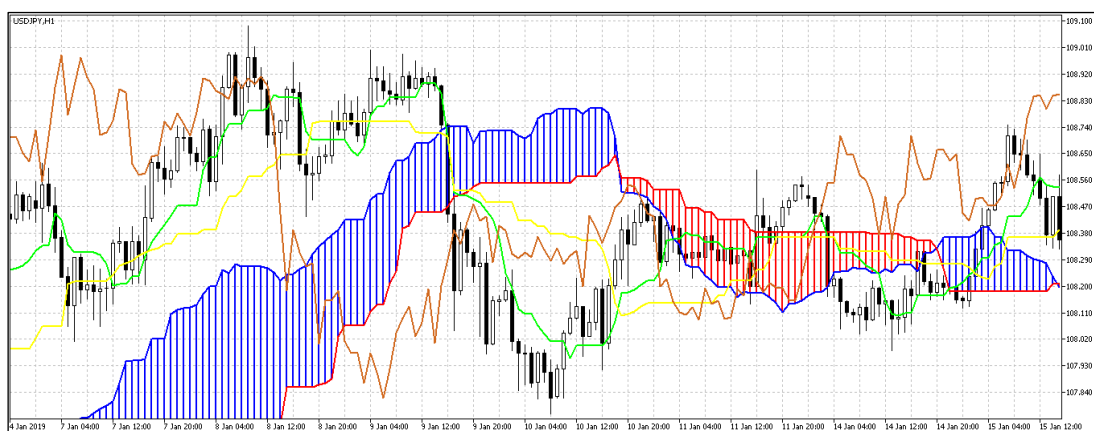
sejak 4 Februari. USD menguat sekitar *1.705 pips* dari harga *1,14510 EUR* menjadi *1,12805 EUR* per *1 Dollar*.



Sumber : MetaQuotes Software Corp

**Gambar 3.** EUR-USD dalam *Timeframe* 1 Jam pada Maret

Hasil penelitian analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* pada gambar 4.3 untuk pasangan mata uang *Euro* dan USD dalam *timeframe* 1 Jam pada tanggal 1 Maret 2019 sampai 12 Maret 2019 menunjukkan bahwa sedang terjadi *downtrend* untuk mata uang *Euro* yang artinya keadaan mata uang *Euro* sedang melemah daripada mata uang USD pada tanggal 1 Maret hingga 7 Maret. Harga *Euro* sempat turun mencapai *1,11880 EUR* per *1 Dollar*. Kondisi *uptrend* kembali terjadi pada tanggal 7 Maret sampai 12 Maret yang artinya USD mulai melemah kembali daripada *Euro*.

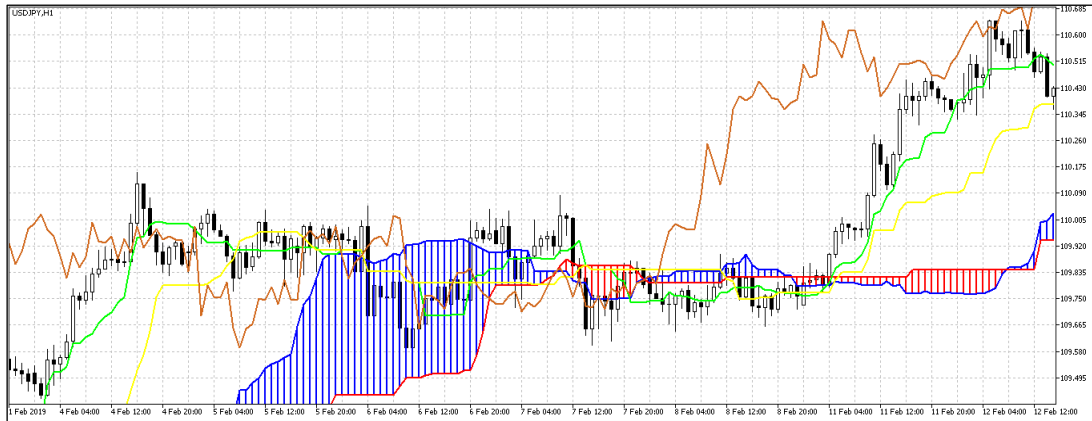


Sumber: MetaQuotes Software Corp

**Gambar 4.** USD-JPY dalam *Timeframe* 1 Jam pada Januari

Hasil penelitian analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* pada gambar 4.8 untuk pasangan mata uang USD dan Yen dalam *timeframe* 1 Jam pada tanggal 4 Januari 2019 sampai 15 Januari 2019 menunjukkan bahwa *uptrend* sudah terjadi sejak awal bulan, selain itu ada *downtrend* kuat selama 14 Jam sejak 9 Januari pukul 14.00 sampai 10 Januari pukul 04.00 untuk mata yang artinya keadaan mata uang USD sempat mengalami pelemahan daripada Yen pada periode tersebut. Harga USD sempat turun mencapai *107,84 YEN* per *1 Dollar*. Namun harga mulai koreksi pada pukul 04.00 WIB.

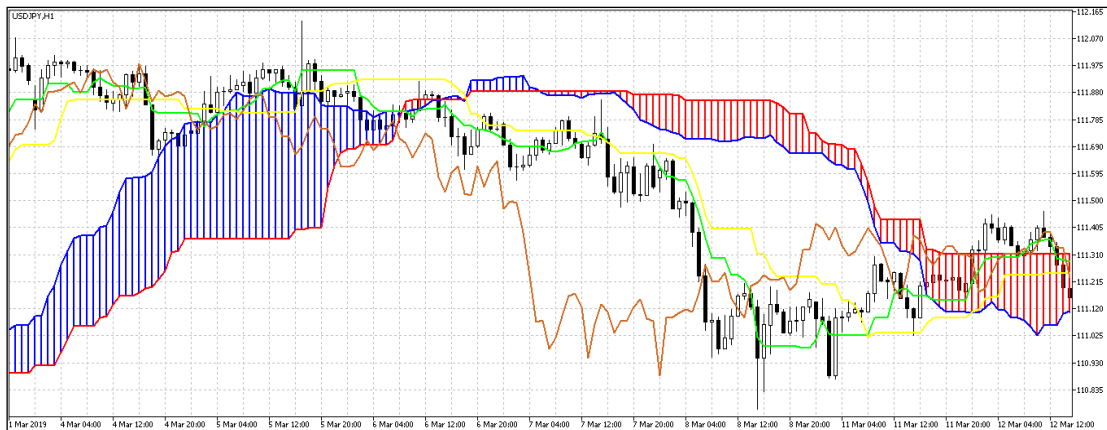




Sumber: MetaQuotes Software Corp

**Gambar 5.** USD-JPY dalam *Timeframe* 1 Jam pada Februari

Hasil penelitian analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* pada gambar 4.9 untuk pasangan mata uang USD dan Yen dalam *timeframe* 1 Jam pada tanggal 1 Februari 2019 sampai 12 Februari 2019 menunjukkan bahwa uptrend sudah terjadi sejak akhir bulan Januari hingga terjadi *sideways* harga yaitu perubahan harga yang cenderung tidak sedang membentuk *uptrend* atau *downtrend* sejak 4 Februari 2019 pada pukul 14.00 WIB hingga 11 Februari pukul 04.00 WIB. USD baru menguat daripada Yen saat *Uptrend* terbentuk pada 11 Februari 2019 pukul 04.00 WIB, USD mampu menembus angka 110,6 Yen per 1 Dollar.



Sumber: MetaQuotes Software Corp

**Gambar 6.** USDJPY dalam *Timeframe* 1 Jam pada Maret

Hasil penelitian analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* pada gambar 4.10 untuk pasangan mata uang USD dan Yen dalam *timeframe* 1 Jam pada tanggal 1 Maret 2019 sampai 12 Maret 2019 menunjukkan bahwa harga Yen terus jatuh dari bulan Februari, jika melihat dari gambar diatas harga 1 USD sudah menembus angka 111,9 Yen. Pergerakan harga menunjukkan *sideways* pada 4 Maret hingga 6 Maret. Pada 6 Maret pukul 12.00 WIB harga Yen terlihat menguat daripada USD hingga mencapai 110,8 Yen per 1 Dollar, yang artinya USD sedang menguat daripada JPY pada periode ini.

### Penarikan keputusan transaksi

Menurut Hayyuza (2006) beberapa indikator yang mempengaruhi faktor ekonomi suatu negara adalah tingkat suku bunga, *gross domestic product*, indeks biaya hidup, *non-farm payroll*, tingkat pengangguran, inflasi, dan indeks kepercayaan konsumen. Dan indikator lainnya yang mampu mempengaruhi faktor ekonomi yaitu tingkat inflasi dan pasar perumahan (Singgih, 2013). Sedangkan Cahyadi (2012) menyebutkan bahwa *Ichimoku Kinko Hyo* lebih cocok diterapkan dalam grafik harian. Penggunaan pada grafik per jam lebih mudah jika



situasi pasar sedang dalam tren tertentu, namun relatif lebih sulit jika dalam kondisi konsolidasi. *Ichimoku Kinko Hyo* dapat digunakan pada grafik harian pada saat ingin melakukan *intraday trading* ketika pasar sedang dalam tren atau mencari *entry point* jika ingin melakukan trading harian. Dari hasil analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* maka keputusan transaksi yang bisa diambil untuk masing – masing pasangan, yaitu:

1. Penarikan keputusan transaksi EURUSD pada bulan Januari berdasarkan dari analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo*. Pada kondisi pasangan mata uang EURUSD, transaksi yang bisa dilakukan adalah *Buy* dengan *entry point* pada tanggal 7 Januari setelah *candlestick* berhasil *breakout* atau menembus awan berwarna merah dan *exit point* bisa dilakukan pada tanggal 11 Januari 2019.
2. Penarikan keputusan transaksi EURUSD pada bulan Februari berdasarkan dari analisis yang menunjukkan pelemahan *Euro* dan analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* menunjukkan *downtrend*, maka pengambilan keputusan yang tepat adalah *Sell* dengan *entry point* pada tanggal 4 Februari.
3. Penarikan keputusan transaksi EURUSD pada bulan Maret berdasarkan dari analisis yang menunjukkan akan ada pelemahan pada *Euro* dan analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* juga menunjukkan *downtrend*, maka transaksi yang bisa diambil adalah *Sell* dengan *entry point* pada tanggal 4 Maret dan *exit point* bisa ditentukan pada 8 Maret saat analisis sudah memberikan sinyal akan melemahnya USD.
4. Penarikan keputusan transaksi USDJPY pada bulan Januari berdasarkan dari analisis yang menunjukkan pelemahan pada USD dan analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* juga menunjukkan akan ada *downtrend*, maka keputusan yang tepat adalah *Sell* dengan *entry point* pada tanggal 9 Januari.
5. Penarikan keputusan transaksi USDJPY jika berdasarkan pada analisis yang memberikan sinyal pelemahan USD, sedangkan analisis teknikal *Ichimoku Kinko Hyo* yang menunjukkan bahwa tren USD akan bergerak turun maka transaksi belum bisa dilakukan sampai kedua analisis menunjukkan tren akan bergerak naik atau turun.

Penarikan keputusan transaksi USDJPY pada bulan Maret berdasarkan dari analisis yang menunjukkan akan ada penguatan pada JPY dan analisis teknikal menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* yang menunjukkan akan ada *downtrend* maka transaksi yang bisa diambil adalah *Sell* dengan *entry point* pada tanggal 7 Maret setelah konfirmasi sinyal *downtrend* sudah ditentukan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan diatas dapat dilihat kondisi dari masing – masing mata uang dalam 3 bulan dapat diprediksi dengan menggunakan analisis teknikal *Ichimoku Kinko Hyo*. Analisis teknikal *Ichimoku Kinko Hyo* mampu menunjukkan arah pergerakan mata uang apakah akan menguat atau melemah. Karena analisis ini saling mengkonfirmasi satu sama, maka keputusan melakukan transaksi bisa dilakukan setelah analisa teknikal *Ichimoku Kinko Hyo* menunjukkan arah pergerakan yang sama. Artinya transaksi tidak bisa dilakukan hanya dengan melihat analisis fundamental saja ataupun hanya melakukan analisis teknikal saja. Pada penelitian ini hanya menggunakan *Ichimoku Kinko Hyo* untuk menentukan perdagangan valuta asing dan pergerakan arah tren dengan melihat beberapa sinyal yang diberikan oleh *Ichimoku Kinko Hyo*. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa digunakan untuk pasangan mata uang lain dengan *timeframe* yang berbeda dan analisis fundamental yang lebih banyak untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan analisis fundamental.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwiyah, L. (2012). Analisis Teknikal Untuk Mendapatkan Profit. *Buletin Studi Ekonomi*, 221-228.
- Archer, S. (2000). *Encyclopedia of Tourism*. London: Routledge.
- Bayu. (2011). Know Indicator Ichimoku Kinko Hyo. Retrieved from <https://www.seputarforex.com/artikel/mengenal-indikator-ichimoku-kinko-hyo-64605-31>

- Busman, Nurhayati, Amali, F., & Muttaqin, Z. (2017). Penerapan Big Data Pada Forex Trading Menggunakan Analisa Statistik Dengan Breakout Strategy. *Jurnal Pseudocode*, 137-143.
- Cahyadi, Y. (2012). Keunikan Dan Penerapan Dalam Strategi Perdagangan Valas Ichimoku Kinko Hyo, *Journal of Economic Indonesia*, 480-492.
- Čavlek, N. W. S. (2016). *Encyclopedia of Tourism; Foreign Exchange*. Cham: Springer.
- Elliot, N. (2007). *Ichimoku Chart: An Introduction to Ichimoku Kinkyo Clouds*. Cambridge: Hariman House.
- Fischer, R., & Fischer, J. (2003). *Candlesticks, Fibonacci, And Chart Pattern Trading Tools*.
- Harjahdi, & Indriani, P. (2013). Analisis Fundamental Dan Teknikal Dalam Pengambilan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 55-62.
- Hasibuan, L. S. (2010). *Penentuan Strategi Perdagangan Foreign Exchange Menggunakan Pendekatan Fibonacci, Candlestick Dan Fuzzy Logic*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hayyuza, A. (2006). Faktor-Faktor Analisis Yang Berpengaruh Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Transaksi Forex Di Perdagangan Berjangka. Bandung: Program Sarjana UniversitasWidyatama.
- Hutabarat, L. H., & Sujoko. (2010). Analisa Manajemen Resiko dan Strategi Investasi pada Forex Online Trading dan Pengaruhnya Terhadap Value Added Investor di PT. Monex Investindo Futures. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 39-64.
- Marshall, K., & Moubray, R. (2005). *Practical Fibonacci Method for Forex Trading*. Retrieved from dc102.4shared.com
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris. *Jurnal Ekonomi Islam*, 370.
- Singgih, M. (2013). *16 Important Economic Indicators*. Retrieved from Aboutforex.